

ABSTRAK

Kenakalan remaja masih menjadi permasalahan sosial di Desa Bangun Rejo Dusun II, Kecamatan Tanjung Morawa. Perilaku seperti merokok di bawah umur, nongkrong hingga larut malam, berkata kasar, kebut-kebutan, perkelahian antar remaja dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program Remaja Masjid Al-Badar dalam menanggulangi kenakalan remaja serta menganalisis perubahan perilaku remaja setelah mengikuti kegiatan organisasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, *Focus Group Discussion (FGD)*, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model etnografi Spradley yang meliputi analisis domain, taksonomi, komponen, dan tema budaya. Temuan penelitian dianalisis menggunakan teori Fungsional Struktural Talcott Parsons melalui kerangka AGIL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Remaja Masjid Al-Badar melaksanakan program keagamaan dan sosial, seperti pengajian, wirid, tadarus, bakti sosial, donasi bencana, kepanitiaan kegiatan, dan pelatihan kepemimpinan. Program tersebut menjadi sarana penanaman nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan solidaritas sosial. Keterlibatan remaja dalam kegiatan organisasi mendorong perubahan perilaku positif, ditandai dengan meningkatnya partisipasi keagamaan, pergaulan yang lebih baik, rasa tanggung jawab yang lebih tinggi, serta berkurangnya perilaku menyimpang. Dengan demikian, Remaja Masjid Al-Badar berperan sebagai agen kontrol sosial dan pembentukan karakter remaja dalam menjaga keteraturan sosial di masyarakat.

Kata Kunci: Remaja Masjid, Kenakalan Remaja, Etnografi, Kontrol Sosial, Perubahan Perilaku.